

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan yang diajukan dan hasil analisis data yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara teoritis persamaan model volatilitas TS-GARCH (p,q) secara umum dapat ditulis dalam bentuk

$$\sigma_t = \omega + \sum_{i=1}^q \alpha_i \sigma_{t-1} |z_t| + \sum_{j=1}^p \beta_j \sigma_{t-1}$$

dan model TS-GARCH (1,1) dapat ditulis dalam bentuk

$$\sigma_t = \omega + \alpha \sigma_{t-1} |z_t| + \beta \sigma_{t-1}$$

dalam menentukan nilai-nilai estimasi parameter menggunakan metode iterative. Metode iteratif yang digunakan adalah metode *Berndt, Hall, Hall & Haussman*. Metode iteratif tidak dapat dilakukan secara manual.

2. Berdasarkan model volatilitas TS-GARCH, setelah diaplikasikan pada harga saham PT. Astra International Tbk. model yang digunakan dalam menentukan harga saham adalah model volatilitas AR(1)-TS GARCH (1,1), dengan modelnya adalah sebagai berikut:

$$\sigma_t = 0.000612 + 0.089635 |\varepsilon_{t-1}| + 0.914745 \sigma_{t-1}$$

3. Dalam memperkirakan nilai *return* dengan menggunakan metode peramalan model TS-GARCH, model terbaik yang dapat digunakan dalam peramalan berdasarkan nilai *return* adalah model dengan persamaan rata-rata AR(1) $Z_t = 0.1147Z_{t-1} + a_t$ dan mengikuti persamaan volatilitas TS-GARCH (1,1). Berdasarkan model tersebut, nilai *return* yang diperoleh dari hasil peramalan cenderung meningkat. Hal tersebut dapat menjadi pertimbangan yang baik bagi para investor untuk berinvestasi pada PT. Astra International Tbk..

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Karena dewasa ini model volatilitas terus berkembang, maka perlu diadakan penelitian dan kajian lebih lanjut tentang metode runtun waktu heteroskedastis yang dapat diaplikasikan dalam bidang finansial.
2. Sebaiknya para investor dapat benar-benar mengaplikasikan metode runtun waktu dengan menggunakan model volatilitas TS-GARCH, khususnya bagi data yang mengindikasikan adanya efek heteroskedastis. Hal ini dikarenakan hasil peramalan dengan menggunakan model volatilitas ini tidak jauh berbeda dengan data aktual, sehingga para investor dapat mengambil keputusan dengan baik, dengan resiko yang kecil.